



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7629-7642  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Praktik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Perspektif Fiqih

Firdaus<sup>1✉</sup>, Sekar Harum Pratiwi<sup>2</sup>

(1) Hukum Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

(2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : [sekarpratiwi95@gmail.com](mailto:sekarpratiwi95@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pengelolaan sampah rumah tangga dalam perspektif fiqih. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel yang membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga dalam perspektif fiqih. Teknik analisis data dilakukan dengan membaca dan memahami informasi yang terdapat pada sumber-sumber yang telah dipilih. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan informasi yang ditemukan dengan teori-teori yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar mencapai nilai kebersihan di pandangan Islam yang tujuannya adalah mempraktikkan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang praktik pengelolaan sampah rumah tangga dalam perspektif fiqih dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Sampah, Rumah Tangga, Fiqih*

## Abstract

This study aims to explore household waste management practices from a fiqh perspective. The research method used is qualitative with a literature study approach. Data collection techniques are carried out by selecting and collecting sources that are relevant to the research topic, such as journals, books, and articles that discuss household waste management from a fiqh perspective. Data analysis techniques are carried out by reading and understanding the information contained in the selected sources. Data interpretation is done by connecting the information found with relevant theories. The results of the study show that household waste management needs to be carried out in a comprehensive and integrated manner to achieve the value of cleanliness in the Islamic view whose goal is to practice responsibility as caliph on earth as a form of concern for the environment. This research contributes to broadening understanding of household waste management practices from a fiqh perspective and can serve as a reference for further research.

Keyword: *Management, Waste, Household, Fiqh*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga merupakan topik penting yang perlu mendapat perhatian dalam konteks kelestarian lingkungan dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Dari perspektif Islam, penatalayanan merupakan bagian dari kewajiban Islam untuk melindungi dan merawat lingkungan. Dalam hal ini, fikih sebagai bagian dari hukum Islam memberikan pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam mengatur pengelolaan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan selama kegiatan rumah tangga sehari-hari, seperti sampah makanan, kertas bekas, plastik dan sampah non-organik lainnya. Jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan penduduk terus bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup modern. Produksi sampah rumah tangga yang melimpah berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia jika ditangani secara tidak tepat. (Abdul Hakim: 2022, hal 12)

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat menangani limbah rumah tangga, termasuk pembuangan, daur ulang, dan pengolahan. Pengurangan limbah melibatkan upaya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan melalui konsumsi yang berkelanjutan dan produk yang ramah lingkungan. Daur ulang sampah mengacu pada proses mengubah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan kembali. Pengelolaan sampah meliputi langkah-langkah pengolahan yang meliputi pemilahan, pengomposan, pembakaran atau menggunakan teknik lain untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Namun dalam praktik sehari-hari, pengelolaan sampah perkotaan seringkali tidak optimal. Banyak orang tidak memahami pentingnya praktik pengelolaan sampah yang benar dan tidak mengetahui ajaran Islam. Ini mungkin karena kurangnya pengetahuan yang signifikan tentang praktik pengelolaan

sampah dari perspektif fikih, kurangnya kesadaran akan dampak negatif limbah terhadap lingkungan, atau kurangnya kepedulian terhadap masalah lingkungan secara umum. (Aida dkk: 2022, hal 16)

Selain itu, konteks sosial dan budaya dapat mempengaruhi praktik pengelolaan sampah perkotaan. Perbedaan sistem pengelolaan sampah antara pedesaan dan perkotaan, serta perbedaan pola konsumsi dan gaya hidup, dapat menjadi tantangan dalam mengadopsi praktik pengelolaan sampah secara Islami. Faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi motivasi dan kemampuan masyarakat untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah yang baik. Dari perspektif Fiqh, pengelolaan sampah rumah tangga juga dapat dikaitkan dengan konsep khalifah fil ardhi (wakil Allah untuk bumi), yang menekankan tanggung jawab umat Islam dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memahami keseimbangan antara manfaat dan kerugian buatan manusia. Oleh karena itu, pemahaman fikih pengelolaan sampah rumah tangga sangat penting untuk mendorong masyarakat muslim menerapkan praktik pengelolaan sampah yang sesuai dengan ajaran agama. Berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan analisis praktik pengelolaan sampah rumah tangga dari perspektif fikih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim terhadap praktik pengelolaan sampah rumah tangga menurut ajaran agama serta mengkaji tantangan dan peluang dalam menerapkan praktik pengelolaan sampah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami pentingnya praktik pengelolaan sampah rumah tangga dari perspektif fikih dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam pengembangan kebijakan dan program yang mendukung pengelolaan sampah rumah tangga berkelanjutan antar komunitas muslim. (Amris: 2019, hal 8)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan cara memilih dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel yang membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga dalam perspektif fiqih. Data dapat berupa informasi tentang praktik pengelolaan sampah rumah tangga dalam perspektif fiqih, seperti kesadaran lingkungan, pemilahan sampah, pengurangan sampah, pengolahan sampah organik dan anorganik, pengelolaan sampah berbahaya, serta prinsip kebersihan dan ketertiban. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat pada sumber-sumber yang telah dipilih. Data kemudian diorganisir dan dianalisis untuk menemukan pola-pola atau tema-tema yang muncul. Interpretasi Data dilakukan dengan cara menghubungkan informasi yang ditemukan dengan teori-teori yang relevan. Hal ini dilakukan untuk menemukan

kesimpulan dari penelitian. Terakhir, penelitian ditulis dengan cara merangkum hasil analisis dan interpretasi data. Laporan penelitian harus mencakup kesimpulan yang ditemukan dari penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Hukum Islam

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari yang harus diperhatikan oleh setiap orang. Islam sebagai agama yang lengkap memberikan pedoman dan prinsip yang sangat penting dalam penanganan sampah rumah tangga. Dari sudut pandang Islam, kebersihan, perlindungan lingkungan, dan perlindungan alam sangat dihargai. Islam mengajarkan manusia untuk menjaga kebersihan dan merawat alam semesta, puji syukur kepada Allah SWT atas nikmatnya yang melimpah. Prinsip ini dapat diterapkan pada pengelolaan sampah rumah tangga dengan mencegah timbulan sampah dan meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan. Selain itu, dalam hadis riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Sebelum Hari Kiamat tiba, bumi akan dipenuhi dengan ketidakadilan dan kejahatan seperti mana ia telah dipenuhi dengan kebaikan sebelum ini." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menggambarkan bahwa menjaga kebaikan dan meminimalisir kejahatan adalah penting dalam perspektif Islam. Salah satu bentuk kejahatan yang dapat dihindari adalah pencemaran lingkungan akibat kurangnya pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, kita diwajibkan untuk mengelola sampah rumah tangga dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Dalam praktik sehari-hari, pengelolaan sampah rumah tangga dalam Islam dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut: (Andra dkk: 2022, hal 6)

#### 1) Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah menjadi kategori yang sesuai sangat penting untuk dilakukan. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk memilah sampah menjadi tiga kategori utama: organik, anorganik, dan bahan berbahaya. Organik mencakup sisa makanan dan limbah tumbuhan, sedangkan anorganik meliputi plastik, kertas, kaca, dan logam. Bahan berbahaya seperti baterai dan produk kimia harus dipisahkan dengan hati-hati. Pemilahan sampah ini dapat memudahkan proses pengolahan dan daur ulang.

#### 2) Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Islam mendorong umatnya untuk menghindari pemborosan dan menjaga lingkungan. Dalam konteks pengelolaan sampah rumah tangga, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai menjadi penting. Plastik sekali pakai, seperti kantong plastik atau wadah makanan

sekali pakai, menciptakan limbah yang sulit terurai dan berkontribusi pada kerusakan lingkungan. Sebagai gantinya, umat Muslim dapat menggunakan tas belanja kain yang dapat digunakan berulang kali dan wadah makanan yang dapat dipakai ulang.

### 3) Daur Ulang dan Pemanfaatan Kembali

Dalam Islam, prinsip konservasi dan pemanfaatan kembali sangat ditekankan. Setelah sampah rumah tangga dipilah dengan benar, bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, dan logam harus diserahkan ke tempat daur ulang yang terpercaya. Dalam banyak negara, terdapat sistem pengumpulan sampah daur ulang yang bisa dimanfaatkan. Selain itu, barang-barang yang masih dapat digunakan, seperti pakaian atau peralatan rumah tangga yang masih layak, bisa didonasikan kepada orang yang membutuhkan.

### 4) Kompos dan Pengomposan

Bagian organik sampah rumah tangga, seperti sisa makanan dan limbah tumbuhan, dapat dijadikan kompos. Islam mendorong umatnya untuk menghormati bumi dan sumber dayanya, dan pengomposan adalah salah satu cara untuk memperkaya tanah dengan nutrisi alami. Dengan melakukan pengomposan, sampah organik dapat berubah menjadi pupuk yang berguna untuk pertanian atau kebun.

### 5) Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

Penting untuk mendukung pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam masyarakat Muslim. Dalam berbagai kesempatan, seperti ceramah agama, khotbah Jumat, atau pengajian, imam dan ulama dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat Muslim dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks.

Pengelolaan sampah rumah tangga dalam Islam adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial yang harus diemban oleh setiap Muslim. Dalam pandangan Islam, manusia adalah khalifah di bumi yang bertanggung jawab atas alam semesta dan makhluk ciptaan Allah SWT. Dengan mempraktikkan pengelolaan sampah yang baik, umat Muslim dapat menjaga kebersihan, menghormati lingkungan, dan memberikan kontribusi positif untuk kelestarian bumi yang merupakan amanah dari Allah SWT.

## Memilah Sampah Secara Benar dalam Perspektif Fiqih

Pemilahan sampah yang tepat merupakan langkah yang sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dari perspektif Fiqh, pemilahan sampah juga terkait dengan konsep tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi dan hamba Allah yang harus menjaga keimanannya. Dalam menjalankan tugas ini, kita bisa merujuk pada

prinsip-prinsip Islam yang memandu tata cara pemilahan. Pada dasarnya, Alquran dan Hadits merupakan dua sumber hukum terpenting dalam Islam. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam, dianggap sebagai firman Tuhan dan diturunkan kepada nabi Muhammad melalui wahyu. Hadis, di sisi lain, adalah sejarah perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW, yang digunakan umat Islam sebagai pedoman. Dalam konteks pemilahan sampah, kami menemukan prinsip-prinsip yang relevan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dapat menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini dengan benar. (Cintya: 2023, hal 10)

Salah satu prinsip dalam Islam yang terkait dengan memilah sampah adalah prinsip kebersihan. Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kebersihan, baik secara fisik maupun spiritual. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَجِضِ فَقُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَرِلُوا أَلْيَسَاءَ فِي الْمَجِضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ.

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Dalam konteks ini, menjaga kebersihan lingkungan adalah bagian dari upaya menyucikan diri, sehingga memilah sampah secara benar merupakan bagian dari amalan yang dianjurkan dalam Islam. Selain itu, memilah sampah juga mencerminkan prinsip pemeliharaan alam dan pengelolaan sumber daya yang baik dalam Islam. Allah SWT menciptakan alam semesta ini dengan sempurna dan memberikan manusia kewenangan untuk mengelolanya. Namun, Allah juga menekankan bahwa manusia harus bertanggung jawab dalam menjalankan peran tersebut. Dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56, Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ.

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak berlebihan dalam penggunaan sumber daya alam dan menjaga rumah-rumah kita sebagai tempat tinggal yang baik. Dalam konteks memilah sampah, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk mengelola sumber daya alam dengan baik melalui pemilahan dan daur ulang sampah.

Selain prinsip-prinsip tersebut, terdapat juga hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk tentang memilah sampah secara benar. Salah satunya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, bahwa Nabi Muhammad SAW melarang membakar sampah di tengah-tengah jalan dan tempat umum. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, serta menghindari pencemaran udara dan gangguan kepada orang lain. Dalam konteks ini, memilah sampah secara benar termasuk dalam upaya untuk menghindari tindakan yang dilarang dalam hadis tersebut. (Daffa dkk: 2023, hal 6)

Selain itu, terdapat pula hadis yang menunjukkan pentingnya mendaur ulang dan mengelola sampah dengan bijaksana. Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud: "Jika hari kiamat tiba sementara seseorang sedang memegang tanaman dalam tangannya, maka dia hendaklah menanamnya sebelum hari kiamat tiba." Hadis ini memberikan pengajaran bahwa kita harus bertanggung jawab dalam menjaga alam sekitar dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang baik, termasuk melalui pemilahan dan daur ulang sampah. Dalam menjalankan memilah sampah secara benar, ada beberapa prinsip fiqih yang perlu diperhatikan.

Pertama, kita harus memilah sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3. Pemilahan tersebut memudahkan pengolahan lebih lanjut sehingga sampah dapat didaur ulang atau diolah dengan baik. Hal ini sesuai dengan prinsip tashabbuh (penggolongan) dalam fikih, dimana kita diminta untuk membedakan sesuatu berdasarkan kategorinya. Kedua, saat memilah sampah, perhatian juga harus diberikan pada kesesuaian TPA untuk setiap jenis sampah. Sampah organik misalnya dapat diolah menjadi kompos, sehingga harus dipisahkan dan ditempatkan pada tempat yang sesuai untuk proses pengomposan. Sampah anorganik seperti kertas, plastik, dan logam dapat didaur ulang atau didaur ulang. Limbah berbahaya, seperti baterai atau bahan kimia, harus dibuang dengan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, kita bisa merujuk pada prinsip-prinsip fikih, yang mendorong kita untuk bertindak sesuai manfaat dan manfaat dan menghindari bahaya dan bahaya. Ketiga, jika kita memilah sampah dengan benar, kita juga harus memperhatikan etika dan adat istiadat Islam. Kita harus menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat serta tidak merugikan orang lain. Misalnya tidak membuang sampah sembarangan di tempat umum, tidak merusak ketertiban dan keindahan

lingkungan serta tidak mencemari air dan udara melalui pengelolaan sampah yang tidak tepat. Hal ini sesuai dengan prinsip fikih yang menekankan pentingnya menjaga kerukunan, kebersihan dan kesehatan masyarakat. (Ditania: 2022, hal 7)

Dalam kesimpulan, memilah sampah secara benar dalam perspektif fiqih merupakan suatu tindakan yang penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip yang relevan dalam Al-Qur'an dan hadis yang dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan tindakan ini. Prinsip kebersihan, pemeliharaan alam, tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi, dan adab yang baik menjadi dasar-dasar dalam memilah sampah secara benar. Dengan melaksanakan tindakan ini, kita dapat menjalankan amanah Allah sebagai hambaNya dan sebagai pengelola alam yang baik.

### Pemanfaatan Sampah untuk Kebaikan Bersama

Pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama adalah suatu konsep yang penting dalam perspektif fiqih Islam. Fiqih merupakan disiplin ilmu dalam agama Islam yang berurusan dengan hukum-hukum Islam yang mencakup segala aspek kehidupan, termasuk bagaimana manusia seharusnya berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis yang mengatur bagaimana manusia harus menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan bijak. Prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama. Pemanfaatan sampah mencakup tindakan-tindakan seperti daur ulang, pengurangan limbah, dan pengolahan sampah yang bertujuan untuk menjaga lingkungan hidup, mengurangi dampak negatif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Dalam fiqih, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama dapat dikaitkan dengan beberapa konsep dan prinsip penting, di antaranya: (Ersha: 2023, hal 8)

#### 1) Hifz al-Mal (Pemeliharaan Harta)

Prinsip ini mengajarkan agar manusia memelihara dan menjaga harta serta sumber daya yang dimilikinya. Sampah, meskipun dianggap sebagai barang yang tidak bernilai, sebenarnya merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan jika dikelola dengan baik. Dalam konteks ini, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama merupakan bagian dari pemeliharaan harta yang diwajibkan oleh Islam.

#### 2) Tasharruf (Penggunaan)

Penggunaan sumber daya alam, termasuk sampah, seharusnya dilakukan secara bijaksana dan tidak berlebihan. Islam mendorong umatnya untuk menggunakan sumber daya dengan cara yang seimbang dan tidak berlebihan. Dalam konteks pemanfaatan sampah, hal ini dapat diwujudkan melalui praktik pengurangan, daur ulang, dan

pengolahan sampah agar dapat dimanfaatkan kembali.

### 3) Ihsan (Keberhasilan)

Konsep ihsan mengajarkan agar manusia berlaku baik dan berbuat baik dalam segala aspek kehidupan. Pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama dapat dipandang sebagai salah satu bentuk ihsan terhadap lingkungan dan sesama. Dengan memanfaatkan sampah secara bijaksana, kita dapat memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat.

### 4) Tawakkal (Bertawakal kepada Allah)

Meskipun pemanfaatan sampah memiliki manfaat yang jelas dalam hal pengurangan dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, dalam perspektif fiqih juga penting untuk diingat bahwa hasil akhir dari segala upaya manusia adalah urusan Allah SWT. Dalam konteks pemanfaatan sampah, kita harus bertawakal dan berusaha semaksimal mungkin, tetapi tetap menyadari bahwa hasil akhirnya ada di tangan Allah.

Dalam praktiknya, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama dapat dilakukan melalui beberapa langkah dan inisiatif, di antaranya: (Juwita: 2019, hal 9)

#### (a) Pengurangan Sampah (*Waste Reduction*)

Pengurangan sampah merupakan langkah awal yang penting dalam pemanfaatan sampah. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya pengurangan penggunaan bahan-bahan sekali pakai, pengelolaan penggunaan sumber daya dengan bijaksana, serta pengedukasian masyarakat mengenai pentingnya pengurangan sampah.

#### (b) Daur Ulang (*Recycling*)

Daur ulang merupakan salah satu cara efektif untuk memanfaatkan sampah. Melalui proses daur ulang, sampah dapat diubah menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan kembali. Pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mendirikan fasilitas daur ulang dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah dan mengirimkannya ke tempat daur ulang yang sesuai.

#### (c) Kompos (*Composting*)

Kompos merupakan proses penguraian sampah organik menjadi pupuk yang berguna untuk tanaman. Dengan memanfaatkan sampah organik melalui proses kompos, kita dapat mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan sekaligus memperoleh pupuk organik yang ramah lingkungan.

#### (d) Teknologi Pengolahan Sampah

Pengembangan teknologi pengolahan sampah yang efisien dan ramah lingkungan juga merupakan upaya yang penting dalam pemanfaatan sampah. Contohnya adalah penggunaan sistem pengolahan sampah terpadu (*integrated waste*

management system) yang meliputi pengolahan mekanis, termal, biologi, dan lain-lain.

Selain itu, perlu juga ditekankan bahwa pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama harus dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek kehalalan dan kebersihan. Dalam Islam, halal dan thayyib (baik) merupakan prinsip penting dalam makanan, minuman, dan barang yang dikonsumsi. Oleh karena itu, dalam konteks pemanfaatan sampah, perlu memastikan bahwa sampah yang dimanfaatkan tidak membahayakan kesehatan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Secara keseluruhan, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama adalah sebuah konsep yang dapat diterapkan dalam perspektif fiqih Islam. Praktik ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang mengajarkan manusia untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya yang ada di sekitarnya. Dengan memanfaatkan sampah secara bijaksana, kita dapat menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi dampak negatif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.

#### ETIKA PEMILAHAN SAMPAH DAN TUMPUKAN SAMPAH DALAM ISLAM

Dalam Islam, etika pemilahan sampah dan penanganan tumpukan sampah sangat penting. Agama Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga lingkungan dan memperlakukan alam dengan penuh tanggung jawab. Pemilahan sampah dan penanganan tumpukan sampah yang baik merupakan bagian dari tanggung jawab sosial seorang Muslim untuk menjaga kebersihan dan keindahan alam. Dalam fiqih, terdapat beberapa prinsip dan pedoman yang mengatur etika pemilahan sampah dan tumpukan sampah dalam Islam. Salah satu dalil Al-Qur'an yang relevan dengan etika pemilahan sampah dan tumpukan sampah dalam Islam adalah ayat Al-Qur'an Surah Al-A'raf (7:31), Allah SWT berfirman:

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَۙ﴾

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Ayat ini mengandung makna yang lebih luas, termasuk larangan membuang-buang benda-benda yang masih memiliki manfaat atau dapat didaur ulang, seperti sampah. Dalam konteks pemilahan sampah, etika Islam mengajarkan bahwa Muslim harus bertanggung jawab dalam memisahkan sampah menjadi kategori yang sesuai, seperti sampah organik, sampah non-organik, dan sampah berbahaya. Pemilahan sampah ini bertujuan untuk memfasilitasi proses daur ulang dan pengelolaan yang tepat, serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep "amanah" dalam Islam, yaitu memelihara dan menjaga amanah yang diberikan oleh Allah SWT, termasuk lingkungan

alam. (Mahda dkk: 2019, hal 4)

*Pertama*, pemilahan sampah organik dan non-organik adalah prinsip utama dalam etika pemilahan sampah dalam Islam. Sampah organik, seperti sisa makanan dan bahan alami lainnya, dapat diurai oleh mikroorganisme menjadi kompos yang berguna untuk pertanian. Sedangkan sampah non-organik, seperti plastik, kaca, kertas, dan logam, dapat didaur ulang menjadi produk baru atau diolah secara tepat agar tidak mencemari lingkungan. Prinsip ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan memanfaatkan sumber daya dengan bijaksana.

*Kedua*, etika pemilahan sampah dalam Islam juga mencakup penanganan tumpukan sampah dengan baik. Tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan benar dapat menimbulkan pencemaran udara, air, dan tanah. Islam mengajarkan agar Muslim menjaga kebersihan dan menghindari perilaku yang dapat merusak lingkungan. Maka dari itu, Muslim seharusnya tidak membuang sampah sembarangan, melainkan menggunakan tempat sampah yang disediakan. Jika tempat sampah tidak tersedia, maka Muslim sebaiknya menyimpan sampah tersebut untuk dibuang pada tempat yang lebih tepat. Dalam praktiknya, etika ini mendorong umat Muslim untuk menjadi bagian dari program-program pengelolaan sampah yang berkelanjutan. (Mandala dkk:2022, hal 8)

Selain pemilahan dan pengolahan sampah, etika Islam tentang pemilahan sampah juga memasukkan konsep "israf" atau sampah. Islam mengajarkan bahwa umatnya tidak berlebihan atau menyia-nyiakan sumber daya yang tersedia. Mengenai pemilahan sampah, etika ini mengajarkan umat Islam untuk tidak membuang sampah yang masih bisa digunakan atau didaur ulang. Misalnya, botol plastik bekas dapat dikumpulkan dan dijual ke pemulung untuk didaur ulang. Dengan demikian, etika ini juga mendorong dampak ekonomi melalui pengelolaan sampah yang tepat. Selain itu, Islam menekankan pentingnya kebersihan dan kesehatan saat memilah sampah. Dalam Islam, menjaga kebersihan adalah bagian dari iman. Mengenai pemilahan sampah, artinya umat Islam harus menjaga kebersihan diri dan lingkungannya serta tidak mencemari. Dengan memilah dan mengolah sampah dengan baik, umat Islam dapat mencegah penyakit dan menjaga kesehatan seluruh masyarakat. (Wanda: 2022, hal 6)

Secara ringkas dapat dikemukakan bahwa etika pemilahan sampah dan tumpukan sampah dalam Islam meliputi pemisahan sampah organik dan anorganik, penanganan tumpukan sampah yang tepat, menghindari pemborosan sumber daya, serta menjaga kebersihan dan kesehatan. Etika ini berdasarkan prinsip Islam yang mengajarkan tanggung jawab sosial dan kebersihan lingkungan. Dalam Fiqh, prinsip-prinsip ini ditemukan dalam proposisi Alquran seperti Surah Al-A'raf (7:31), yang melarang segala kelebihan dan

pemborosan. Dengan mengikuti etika pemilahan sampah dan tumpukan sampah, umat Islam dapat menjaga lingkungan, menjaga alam dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, pengelolaan sampah rumah tangga perlu dilaksanakan secara terpadu agar mendatangkan manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat dan tidak merugikan masyarakat, merugikan lingkungan. Praktek pengelolaan sampah rumah tangga yang melibatkan kesadaran lingkungan, pemilahan sampah, minimisasi sampah, pembuangan sampah organik dan anorganik, pengelolaan sampah berbahaya, dan prinsip bersih akan dan rapi. Studi ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan sampah domestik dalam Undang-undang 18 tahun 2008 tentang pengurangan sampah dan pengelolaan sampah. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah merupakan bagian dari tanggung jawab khalifah di muka bumi dan kegiatan tersebut diyakini dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim (2022) Implementasi Peraturan Desa Way Galih Nomor 04 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Di Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Aida Ulviani Nst, & Azhari Akmal Tarigan. (2022). Peran Dinas Lingkungan Hidup Provsu Dalam Mengelola Sampah Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2508–2513. Retrieved From <https://Journal-Nusantara.Com/Index.Php/Jim/Article/View/501>
- Amris, Mohamad Ma'Sum (2019) Analisis Manajemen Pengelolaan Sampah Ditinjau Dari Fiqh Lingkungan (Studi Pada Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Sampah Desa Sekoto, Kecamatan Badas, Kediri). Undergraduate (S1) Thesis, Iain Kediri.
- Andra Gustian Fitra, - (2022) Implementasi Peraturan Bupati Kampar Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah Di Desa Kampar Kec. Kampa Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asya, Karinasiwi (2022) Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Peran Kepala Desa Dalam Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Tempe (Studi Kasus Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.

- Cintya Vebryna Wati, Cintya (2023) Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru No 14 Tahun 2020 Tentang Tata Kelola Retribusi Pelayanan Persampahan Atau Kebersihan Di Hotel Bintang Tiga Pekanbaru Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Daffa, Agung Priyambada (2023) Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Bank Sampah Emak.Id ). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Ditania Andeslin, - (2022) Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ersha Fatma Evrildhawaty, - (2023) Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sei Lakam Barat Kabupaten Karimun Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2018 Dalam Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Evi, Novitasari (2022) Implementasi Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pemanfaatan Lahan Dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perspektif Fiqh Siyasah ( Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro). Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Daffa, Agung Priyambada (2023) Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Bank Sampah Emak.Id ). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Hemansyah, Moh. Debi Kurniawan (2021) Pelaksanaan Akad Wadiah Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kabupaten Pamekasan). Diploma Thesis, Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Juwita, D. (2019). Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'Ah: Studi Kasus Di Bank Sampah Srikandi Dolopo Madiun. Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam, 1(2), 177-196. <https://doi.org/10.37680/Almanhaj.v1i2.169>
- Mahda Wahdatunnisa,(2019) "Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran", Dalam Jurnal Moderat Volume 5 No,2
- Mandala, Agung Satria (2022) Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu Perspektif Siyasah Dusturiyah (Studi Kasus Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu). Diploma Thesis, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Ni'Mah, Lailatun (2022) Transaksi Menabung Sampah Prespektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bank Sampah Tunjung Seto Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus). Undergraduate Thesis, Iain Kudus.
- Nino Heri Setyoadi. "Faktor Pendorong Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kota Balikpapan Dan Bogor." *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, Vol.10 No. 1 (2018): 58, <https://journal.uji.ac.id/jstl/article/view/8172>.
- Nur Intan Ayu Nisaa, Rizqi Khairani Marfirah, & Handoyo Handoyo. (2023). Pengelolaan Sampah Desa Talunombo Persepektif Fiqh Lingkungan. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 132–140. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1238>
- Perwendi, P (2022) Implementasi Pasal 10 Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Ketertiban Umum Dalam Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Barat). Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Risqullah, Tristan Naufal (2023) Tinjauan Undang – Undang Perlindungan Konsumen Dan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Pembulatan Timbangan Pada Transaksi Jual Beli Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Ngareskidul Guyub Rukun "Ngr" Desa Ngareskidul, Gedeg, Mojokerto). Undergraduate (S1) Thesis, Iain Kediri.
- Utami, G. S., F. D. K., Hafizah, N. E., Firdausi, M., Susanti, E., & N. D. E. (2022). Pendampingan Ibu-ibu Rumah Tangga Untuk Menghadapi Pandemi Corona Dengan Fiqh Wanita . *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 147-155. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.220>
- Wanda, Hamidah (2022) Aperan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Dalam Penanganan Sampah Di Tepi Jalan Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Winata, Ena Adevia Pandu (2022) Penegakan Hukum Lingkungan Terhadap Pencemaran Sungai Di Desa Taba Terunjam Kabupaten Bengkulu Tengah Akibat Limbah Industri Karet Perspektif Fiqh Siyasah. Diploma Thesis, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Yoga, Rahmadani (2023) Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah Lampung Barat Nomor 15 Tahun 2013 Pasal 10 Tentang Tertib Membuang Sampah (Studi Di Masyarakat Kabupaten Lampung Barat). Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Yoki Widiyanto S, - (2022) Efektivitas Pengelolaan Sampah Menurut Perda Pekanbaru No. 8 Tahun 2014 Di Tps Pasar Pagi Kelurahan Sidomulyo Timur Dalam Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.